

BAB IV

KESIMPULAN

Dari uraian di atas maka sampailah pada maksud dari penulisan ini yaitu untuk mengungkap tentang teknik gerak Tari Golek Menak putri gaya Yogyakarta. Maksud dan tujuan mempelajari serta mengungkap teknik gerak Tari Golek Menak, adalah untuk lebih mengerti dan setidaknya bisa membantu di dalam mempelajari gerak Tari Golek Menak seperti yang diharapkan pada tari tersebut. Teknik gerak Tari Golek Menak dipakai sebagai cara untuk melakukan gerak menak yang patah-patah yang diharapkan lebih bisa memberi gerak yang ekspresif. Untuk dapat memenuhi maksud dari gerak yang ditampilkan maka diperlukan teknik yang tepat sesuai dengan paugeran yang ada pada gerak. Teknik gerak diwujudkan dalam bentuk sederhana, hanya saja memerlukan suatu ketelitian serta pemanaman yang sungguh-sungguh, dikarenakan dinubungkan dengan penjiwaan yang mantap.

Adapun yang perlu diperhatikan dalam Tari Golek Menak bahwa menguasai teknik gerak menak bukan hal yang mudah dilakukan, tentu saja harus melalui proses untuk sukses. Proses tersebut dicapai dengan jalan latihan secara rutin dengan kesungguhan menurut patokan yang ada. Di dalam penulisan ini hanyalah sekelumit pengungkapan teknik gerak Tari Golek Menak yang masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Dengan demikian seseorang yang ingin

belajar dengan sungguh-sungguh harus disertai dengan membaca dan yang lebih baik bila diimbangi langsung dengan praktek gerak yang dinubungkan dengan rasa dan penjiwaan. Seperti telah diungkapkan di depan bahwa untuk menguasai teknik gerak yang benar memakan waktu lama, tidak semua penari bisa mewujudkan dengan sempurna, oleh karena itu alangkah baiknya bila diimbangi dengan usaha untuk mengerti lebih lanjut dengan jalan mendalami.

Perlu dimengerti pula bahwa tari klasik gaya Yogyakarta mempunyai patokan yang ketat, dalam pelaksanaannya bisa berbeda antara penari yang satu dengan penari lainnya hal ini disebabkan karena kondisi fisik dari penari-penari sendiri, atau karena peran yang berbeda, oleh karena itu notasi tari merupakan salah satu alat bantu yang bisa dipakai untuk mendapatkan hasil analisa tekniknya.

Masih banyak lagi hal yang harus diperhatikan pada teknik gerak menak yang belum tercantum dalam tulisan ini sebab penulisan ini hanyalah sekelumit saja yang masih banyak kekurangannya. Sebagai generasi penerus sudah sepantasnya kita melestarikan, lebih baik jika mampu mengembangkan sesuai dengan perkembangan jaman.

KEPUSTAKAAN

- Fred Wibowo. Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Dewan Kesenian Propinsi DIY Proyek Pengembangan Kesenian Dept. P&K, 1981.
- Kawruh Joged Mataram. Yogyakarta: Dewan Ahli Yayasan Siswa Among Beksa Ngayogyakarta Hadiningrat, 1981.
- Poerbatjaraka, et.al. Kepustakaan Jawa. Jakarta: Djambatan tanpa tahun.
- Sasmintamardawa, R.L., et.al. Tuntunan Pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Bagian Proyek Peningkatan SMKI, 1982/1983.
- Soedarsono. Djawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1972.
- _____. Tari-Tarian Indonesia I. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Depdikbud, 1977.
- _____, et.al. Sultan Hamengku Buwono IX Pengembangan dan Pembaharuan Tari Jawa Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Pemerintah Propinsi DIY, 1989.
- _____. Penuntun Belajar Notasi Laban. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kesenian Ditjen Kebudayaan Departemen P&K, 1978.
- Suharti, Theresia Sudarsono. Sekelumit Catatan Tentang Tari Putri Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: ASTI, 1983.
- Sutopo Cokrohamijoyo, F.X., et.al. Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Depdikbud, 1986.